

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat Dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 060935 Medan yang berlokasi di Jl. Pintu air IV, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2024 di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala semester ganjil T.A 2024/2025.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

“Populasi merupakan keseluruhan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya” (Suhardi, 2023). Menurut Sugiyono (2021:126), “populasi adalah keseluruhan unit yang akan diteliti dan diukur, yang mencakup subjek atau objek dalam penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 yang terdiri dari kelas 3A berjumlah 11 siswa, dan kelas 3B berjumlah 11 siswa. Total keseluruhan populasi penelitian ini adalah sebanyak 22 siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas III SDN 060935 Medan T.P 2024/2025**

|          |          |
|----------|----------|
| Kelas 3A | 11 siswa |
| Kelas 3B | 11 Siswa |
| Total    | 22 siswa |

##### **3.2.2 Sampel**

Amin, dkk (2023) menyatakan “sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang digunakan sebagai sumber utama data dalam penelitian”. Teknik pengambilan sampel sangat penting dalam penelitian karena

digunakan untuk menentukan siapa saja dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *total sampling* (sampling jenuh). Teknik ini digunakan karena jumlah sampel yang akan diteliti kurang 30 orang (Amin dkk, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas 3A dengan jumlah 11 orang dan kelas 3B dengan jumlah 11 orang.

### 3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. “Metode kuantitatif ini berakar pada filsafat positivisme dan bertujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian” (Ernawati, 2022:12). Metode eksperimen dipilih karena penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025. Harmoko (2022:18) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen dilakukan untuk menguji variabel-variabel tertentu dengan cara memanipulasinya, guna memahami hubungan atau pengaruh antar variabel tersebut. Sianturi (2024) menambahkan bahwa metode ini memungkinkan untuk menganalisis sebab-akibat antara variabel independen (metode pembelajaran *outdoor study*) dengan variabel dependen (hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025).

### 3.4 Desain Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 peneliti menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan berapa besar pengaruh

metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025. Pada desain ini peneliti memberikan pretest-posttest kepada siswa untuk mengambil nilai hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada kelas kontrol. Sebelum pembelajaran dimulai, kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diberikan pretest terlebih dahulu. Setelahnya, kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*, sementara kelompok eksperimen akan diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

**Gambar 3.1 Desain penelitian kuasi-eksperimental**

| Kelas      | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|------------|---------|-----------|----------|
| Kontrol    | $Y_1$   | $X_1$     | $Y_2$    |
| Eksperimen | $Y_1$   | $X_2$     | $Y_2$    |

Keterangan :

$Y_1$  = Test awal (Pretest),

$X_1$  = Pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*.

$X_2$  = Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*.

$Y_2$  = Tes Akhir (Posttest)

### 3.5 Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan konsisten, penulis membuat prosedur penelitian. Prosedur penelitian pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Berikut penjelasannya.

#### 1. Tahap Persiapan

Pada bagian ini akan dijelaskan tahap-tahap persiapan sehubungan dilaksanakan nya penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan kepala sekolah UPT SDN 060935 Kwala Bekala untuk memohon ijin melakukan penelitian di UPT SDN 060938 Medan Johor.
- b. Menyusun rencana pembelajaran (Modul Ajar) sebagai panduan penelitian dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Menyusun instrumen soal test untuk memperoleh data tentang pengetahuan siswa.
- d. Melakukan uji coba instrument dengan uji validitas dan uji reliabilitas.
- e. Menyusun perangkat pembelajaran: Materi dan Modul Ajar.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap-tahap pelaksanaan yang ditempuh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Kelas Kontrol

- a. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diberikan pretest.
- b. Siswa dalam kelas kontrol akan diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bukan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup.
- c. Setelah pembelajaran selesai, siswa dalam kelompok kontrol akan diberikan tes akhir (posttest).

### 2. Kelas Eksperimen

- a. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diberikan pretest.
- b. Siswa dalam kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup.
- c. Setelah pembelajaran selesai, siswa dalam kelas eksperimen akan diberikan tes akhir (posttest).

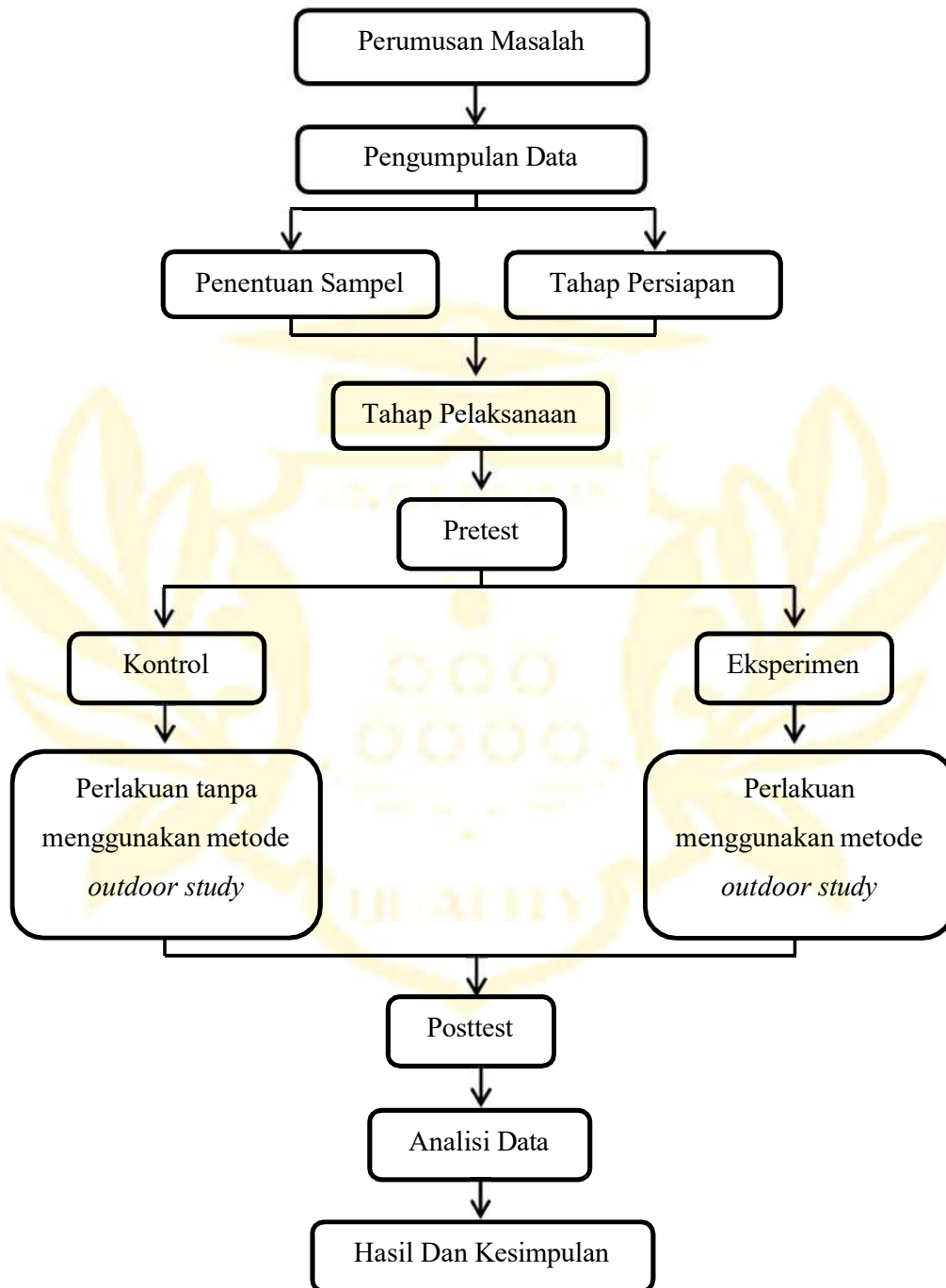
### 3. Analisis data

Adapun analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan analisis data uji normalitas data dan uji homogenitas varian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- b. Melakukan uji hipotesis

c. Membuat kesimpulan

Prosedur penelitian dapat digambarkan seperti bagan berikut ini :



**Gambar 3.2 Prosedur Penelitian**

### 3.6 Instrumen Penelitian

Salah satu langkah penting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Proses ini dilakukan dengan memanfaatkan alat tertentu yang disebut instrumen penelitian. Data yang dikumpulkan dari proses ini kemudian diorganisasi, disusun, dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang dapat menjelaskan fenomena atau menggambarkan hubungan antara berbagai fenomena tersebut (Sholihah, 2020). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes. Tes yang digunakan berupa soal pilihan berganda berjumlah 20 soal. Adapun kisi-kisi soal yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes**

| Kompetensi Dasar                    | Indikator                           | Capaian Pembelajaran                                         | Ranah Kognitif               |                                 |
|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------|
|                                     |                                     |                                                              | C1                           | C2                              |
| Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup | Mengamati makhluk hidup             | Siswa mampu memahami bagaimana ciri-ciri makhluk hidup       | 1, 3, 4, 8, 9, 21, 22        | 2, 5, 10, 11, 12, 23, 24        |
|                                     | Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup | Siswa mampu memahami dan menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup | 6, 7, 13, 14, 15, 25, 26, 27 | 16, 17, 18, 19, 20, 28, 29, 30. |
| Jumlah                              |                                     |                                                              | 30 Soal                      |                                 |

Keterangan :

C1= Mengingat

C2= Memahami

Sebelum soal digunakan, soal terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kereliabilitasan soal tersebut. Setelah soal

dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya membuat rubrik penilaian hasil belajar siswa. Untuk menghitung nilai hasil belajar siswa, digunakan rumus :

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Adapun kriteria kemampuan hasil belajar siswa yang dipakai adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kriteria Kemampuan Hasil Belajar Siswa**

| Klasifikasi | Kualifikasi Nilai | Keterangan  |
|-------------|-------------------|-------------|
| A           | 86-100            | Sangat baik |
| B           | 71 – 85           | Baik        |
| C           | 56 – 70           | Cukup baik  |
| D           | < 55              | Kurang      |

*Sumber : Guru Kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala*

### 3.7 Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan harus dapat menggali informasi yang diinginkan dalam penelitian. Setelah disusun ataupun ditentukan, instrumen penelitian tersebut harus terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen sebelum digunakan berupa uji reliabilitas dan validitas (Lapau, dalam Hidayah 2022 : 75).

#### 1. Uji Validitas

Arikunto (dalam Hutabarat, 2024) berpendapat bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh person, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment.

Rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- RXY = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $\sum xy$  = Jumlah perkalian x dengan y  
 N = Banyaknya peserta tes  
 X = Jumlah skor diperoleh peserta didik untuk tiap item pernyataan  
 Y = Jumlah skor total

Dari hasil uji coba dengan menggunakan rumus di atas, suatu item akan dinyatakan valid apabila mempunyai indeks deskriminasi tinggi yang lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item tersebut dinyatakan tidak valid atau  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ . Untuk menentukan instrumen valid atau tidaknya maka diperlukan bantuan program SPSS Versi 22.0 adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signigfikan 0,05, maka instrument dikatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signitifikan 0,05, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

**Table 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Koefisien Korelasi | Interpretasi                   |
|--------------------|--------------------------------|
| 0,800 – 1,000      | Sangat Tinggi                  |
| 0,600 – 0,799      | Tinggi                         |
| 0,400 – 0,599      | Cukup Tinggi                   |
| 0,200 – 0,399      | Rendah                         |
| 0,000 – 0,199      | Sangat Rendah (tidak reliabel) |

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Purwanto (dalam hutabarat, 2024) uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu system pertanyaan dalam mengatur variabel yang diteliti. Untuk

menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

**Keterangan :**

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians total

$\sigma^2_t$  = varians total

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

**Table 3.5 Kriteria Uji Reliabilitas**

| Interval Koefisien | Kriteria                       |
|--------------------|--------------------------------|
| 0,800 – 1,000      | Sangat Tinggi                  |
| 0,600 – 0,799      | Tinggi                         |
| 0,400 – 0,599      | Cukup Tinggi                   |
| 0,200 – 0,399      | Rendah                         |
| 0,000 – 0,199      | Sangat Rendah (tidak reliabel) |

### 3.8 Analisa Data

Untuk analisis soal dalam penelitian ini digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Prasyarat Data

##### 1. Nilai Rata-rata

Hasil rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik. Dengan rumusan menurut Sudjana (2016 : 67 ) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum x_i}$$

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$f_i$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

$x_i$  = Tanda kelas interval

##### 2. Uji Normalitas Data

Uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksir rata-rata dan simpangan baku, maka dalam bagian ini akan diperlihatkan uji kenormalan secara nonparametrik. Uji yang digunakan dikenal dengan nama uji liliefors. Sudjana (2016:466) menyatakan langkah-langkah untuk pengujian hipotesis nol tersebut kata tempuh prosedur berikut :

- a. Pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ , dengan menggunakan rumus  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $x_i$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi ini dinyatakan oleh  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ , yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka  $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
- d. Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini  $L_0$ .
- f. Dengan tabel nilai kritis,  $L$  tersebut dengan nilai  $L_0$ . Untuk menghitung diterima atau tolak hipotesisnya, dengan kriteria:

Terima  $H_0$  Jika  $L_{Hitung} < L_0 = \text{berdistribusi normal}$

Tolak  $H_0$  Jika  $L_{Hitung} > L_0 = \text{tolak berdistribusi normal}$

### 3. Uji Homogenitas Data

Berdasarkan hipotesis diatas maka peneliti menggunakan uji F. Uji F Hipotesis digunakan untuk menguji homogenitas varians dari dua kelompok data rumusan hipotesis yang diuji menurut Sudjana (2017: 250) adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$H_0$  = Hipotesis Statistik

$H_1$  = Hipotesis Tandingan

Rumus Statistik  $F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$

Kriteria pengujian hipotesis:

$H_0$  ditolak jika  $F \geq F_{(a)(v_1, v_2)}$

Dengan  $v_1 = n_1 - 1$ , dan  $v_2 = n_2 - 1$

Keterangan :

$v_1$  = derajat belas pembilang

$n_1$  = derajat belas penyebut

$\sigma = 0,05$

### 3.8.2 Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian kelas III UPT SDN 060938 Medan Johor T.A 2024/2025 dalam  $H_0$  dan  $H_a$  sebagai berikut:

$H_0$  : (Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025).

$H_a$  : (Ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025).

Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan uji T sebagai berikut :

$$T = \frac{X_1 + X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus : (Sudjana, 2022:239)

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Rata-rata Siswa Kelas Eksperimen

$\bar{X}_2$  = Rata-rata Siswa Kelas Kontrol

$n_1$  = Jumlah Siswa Kelas Eksperimen

$n_2$  = Jumlah Siswa Kelas Kontrol

$s_1^2$  = Varians Kelas Kontrol

$s_2^2$  = Varians Kelas Eksperimen

S = Varians Kedua Sampel

Kriteria pengujian hipotesis adalah : Tolak  $H_0$  jika  $T_{hitung} \geq T_{(\alpha);(n_2-1);(n_1-1)}$  dalam taraf signifikan  $(\alpha) = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(n_2 - 1)(n_1 - 1)$ . Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengujian hipotesis, peneliti menggunakan aplikasi ms excel 2010, dengan cara menganalisis data dengan *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil**

Dalam hasil penelitian ini membahas tentang pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di Kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025. Adapun hal yang akan diuraikan yaitu tentang deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi data hasil penelitian, uji coba instrumen penelitian, analisis data dan uji hipotesis. Uraian selengkapnya dapat diperhatikan pada bahasan sebagai berikut.

##### **4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 dengan jumlah total siswa sebanyak 22 orang siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas III A yang berjumlah 11 orang dan kelas IIIB berjumlah 11 orang siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali dimasing-masing kelas, dimana alokasi waktu yang sama untuk setiap kelas yaitu 2 x 35 menit. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa soal tes pilihan berganda dengan jumlah total sebanyak 30 soal. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas diluar populasi. Berdasarkan hasil uji coba instrumen, diperoleh 20 soal dinyatakan valid dan realibel, sehingga peneliti hanya menggunakan 20 soal yang valid tersebut untuk dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di Kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi kepada pihak sekolah pada hari senin tanggal 11 Desember 2024, untuk meminta izin

kepada kepala sekolah agar diberi izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Setelah kepala sekolah mengizinkan bahwasanya bisa penelitian di sekolah ini selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada tanggal 12 Desember 2024 untuk memberi soal *pre test* di kelas IIIA dan IIIB yang berjumlah 22 siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan, dengan memberikan tes kepada kedua kelas tersebut. Setelah dilakukan *pre test*, maka data yang diperoleh dilakukan analisis data, yaitu dengan menghitung nilai-rata-rata yang diperoleh siswa, kemudian melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

Berdasarkan analisis tersebut di ketahui bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang sama, sehingga peneliti menetapkan kelas IIIA sebagai kelas eksperimen, dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Selanjutnya untuk kelas IIIA dikatakan sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2024, 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit) dengan materi ciri-ciri makhluk. Peneliti mengajar sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran *outdoor study* yang disusun di dalam modul ajar yang sudah dilampirkan pada lampiran 1. Kelas IIIB dikatakan sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2024, 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit) dengan materi ciri-ciri hidup makhluk hidup. Peneliti mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sering digunakan pada sekolah tersebut dan disusun di dalam modul ajar yang sudah dilampirkan pada lampiran 2.

Setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, kemudian diakhir pembelajaran peneliti memberikan soal tes akhir (posttes) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan. Data hasil belajar posttes tersebut akan dianalisis dengan uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode

pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di Kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025.

#### 4.1.2 Uji coba Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan berganda dengan jumlah total 30 soal. Agar instrument pada penelitian ini dapat dikatakan layak, maka instrument penelitian ini diuji kevaliditasannya dengan menggunakan uji validitas koefisien korelasi, dan diuji keandalannya dengan menggunakan uji reliabilitas uji statistic *Alpha Cronbach*.

##### 4.1.2.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suatu item akan dinyatakan valid apabila mempunyai indeks deskriminasi tinggi yang lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  atau  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ , sedangkan item tersebut dinyatakan tidak valid jika  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ . Berikut adalah hasil uji validitas butir soal yang akan digunakan.

**Tabel 4.1 Uji Validitas Soal**

| Soal | Rhitung | Rtabel | keterangan | interpretasi  |
|------|---------|--------|------------|---------------|
| 1    | 0,598   | 0,361  | Valid      | Cukup Tinggi  |
| 2    | 0,187   | 0,361  | TidakValid | Sangat Rendah |
| 3    | 0,644   | 0,361  | Valid      | Tinggi        |
| 4    | 0,363   | 0,361  | Valid      | Rendah        |
| 5    | 0,647   | 0,361  | Valid      | Tinggi        |
| 6    | 0,762   | 0,361  | Valid      | Tinggi        |
| 7    | 0,134   | 0,361  | TidakValid | Sangat Rendah |
| 8    | 0,309   | 0,361  | TidakValid | Rendah        |
| 9    | 0,632   | 0,361  | Valid      | Tinggi        |
| 10   | 0,436   | 0,361  | Valid      | Cukup Tinggi  |
| 11   | 0,278   | 0,361  | TidakValid | Rendah        |
| 12   | 0,292   | 0,361  | TidakValid | Rendah        |
| 13   | 0,522   | 0,361  | Valid      | Cukup Tinggi  |
| 14   | 0,364   | 0,361  | Valid      | Rendah        |
| 15   | 0,399   | 0,361  | Valid      | Rendah        |
| 16   | 0,252   | 0,361  | TidakValid | Rendah        |
| 17   | 0,462   | 0,361  | Valid      | Cukup Tinggi  |
| 18   | 0,446   | 0,361  | Valid      | Cukup Tinggi  |
| 19   | 0,507   | 0,361  | Valid      | Cukup Tinggi  |
| 20   | 0,475   | 0,361  | Valid      | Cukup Tinggi  |

|     |       |       |            |               |
|-----|-------|-------|------------|---------------|
| 21  | 0,379 | 0,361 | Valid      | Rendah        |
| 22  | 0,353 | 0,361 | TidakValid | Rendah        |
| 23  | 0,379 | 0,361 | Valid      | Rendah        |
| 24  | 0,530 | 0,361 | Valid      | Cukup Tinggi  |
| 25  | 0,461 | 0,361 | Valid      | Cukup Tinggi  |
| 26  | 0,255 | 0,361 | TidakValid | Rendah        |
| 27  | 0,815 | 0,361 | Valid      | Sangat Tinggi |
| 28  | 0,228 | 0,361 | TidakValid | Rendah        |
| 29  | 0,319 | 0,361 | TidakValid | Rendah        |
| 30  | 0,414 | 0,361 | Valid      | Cukup Tinggi  |
| n = |       |       | 31         |               |

Berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan bahwa dari 30 butir soal yang dipilih terdapat 20 soal dapat dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$ . Jika disesuaikan dengan interpretasi koefisien korelasi, terdapat 1 Soal dengan interpretasi sangat tinggi, 4 soal dengan interpretasi tinggi, 10 soal dengan interpretasi cukup tinggi, dan 5 soal dengan interpretasi rendah.

#### 4.1.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan yang diuji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Cronbach's alpha yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- Jika nilai cronbach's alpha  $\alpha > 0,60$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- Jika nilai cronbach's alpha  $\alpha < 0,60$  maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable

Berikut adalah hasil uji reliabilitas butir soal menggunakan SPSS.20 :

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .867                   | 20         |

**Gambar 4.1 Uji Reliabilitas Soal**

Berdasarkan gambar 4.1 didapatkan nilai cronbach's alpha sebesar 0,851 dengan jumlah soal sebanyak 20 soal. Karena nilai cronbach's alpha  $\alpha > 0,60$  atau  $0,867 > 0,60$  maka butir soal memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain butir soal adalah reliabel atau terpercaya dengan kriteria sangat tinggi.

#### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

##### 4.1.3.1 Hasil Pretes Kelas IIIA dan IIIB

Pretes dilaksanakan sebelum peneliti memberikan perlakuan terhadap kedua kelas untuk melihat kemampuan awal siswa pada mata pelajaran IPAS materi ciri-ciri hidup makhluk hidup dikelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025.

##### 1. Hasil Pretes Kelas IIIA

Hasil belajar pretes kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dipaparkan pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Daftar Nilai Pretes IIIA**

| NO | NAMA      | Skor | Skor Max | Nilai |
|----|-----------|------|----------|-------|
| 1  | Setiawan  | 30   | 100      | 30    |
| 2  | Aura      | 50   | 100      | 50    |
| 3  | Kalep     | 50   | 100      | 50    |
| 4  | Mirza     | 50   | 100      | 50    |
| 5  | Daniel    | 50   | 100      | 50    |
| 6  | Ica Damai | 50   | 100      | 50    |
| 7  | Messy     | 40   | 100      | 40    |
| 8  | Elsa      | 50   | 100      | 50    |
| 9  | Deni      | 30   | 100      | 30    |
| 10 | Anan      | 30   | 100      | 30    |
| 11 | Siska     | 60   | 100      | 60    |

Hasil belajar pretes siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat dikelompokkan sebagai berikut ini.

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Pretes IIIA**

| NO       | $f_i$ | $x_i$ |
|----------|-------|-------|
| 1        | 3     | 30    |
| 2        | 1     | 40    |
| 3        | 6     | 50    |
| 4        | 1     | 60    |
| $\Sigma$ | 11    |       |

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui hasil pretest kelas IIIA, terdapat 3 orang siswa mendapatkan nilai 30, 1 orang siswa mendapatkan nilai 40, 6 orang siswa mendapatkan nilai 50 dan 1 orang siswa mendapatkan nilai 60. Hasil pretest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Pretes IIIA**

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil pretest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup digunakan rumus sebagai berikut  $\bar{x} = \frac{\sum fix_i}{f_i}$ . Untuk menghitung nilai standar deviasi hasil pretest siswa kelas UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk

hidup digunakan rumus sebagai berikut  $s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$ . Untuk mempermudah peneliti melakukan perhitungan, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Pretes IIIA**

| NO       | $f_i$ | $x_i$ | $f_i x_i$ | $x_i^2$ | $f_i x_i^2$ |
|----------|-------|-------|-----------|---------|-------------|
| 1        | 3     | 30    | 90        | 900     | 2700        |
| 2        | 1     | 40    | 40        | 1600    | 1600        |
| 3        | 6     | 50    | 300       | 2500    | 15000       |
| 4        | 1     | 60    | 60        | 3600    | 3600        |
| $\Sigma$ | 11    | 180   | 490       | 8600    | 22900       |

Dengan bantuan tabel distribusi frekuensi pretest IIIA maka dapat dihitung nilai rata-rata pretest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{490}{11}$$

$$\bar{x} = 44,55$$

Jadi nilai rata-rata pretest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 44,55. Berdasarkan Tabel 3.3 Kriteria Kemampuan Hasil Belajar Siswa dapat dikatakan bahwa hasil rata rata pretest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 berada direntan <50 dengan keterangan kurang. Sedangkan untuk nilai simpangan bakunya adalah :

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{11(22900) - (490)^2}{11(11-1)}$$

$$s^2 = \frac{(251900) - (240100)}{110}$$

$$s = \sqrt{\frac{11800}{110}}$$

$$s = 10,3572548$$

$$s = 10,36 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan nilai simpangan baku pretest kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 10,36.

## 2. Hasil Pretes Kelas IIIB

Hasil belajar pretes kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dipaparkan pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.5 Daftar Nilai Pretes IIIB**

| NO | NAMA     | Skor | Skor Max | Nilai |
|----|----------|------|----------|-------|
| 1  | Marsel   | 30   | 100      | 30    |
| 2  | Kasih    | 30   | 100      | 30    |
| 3  | Rahel    | 40   | 100      | 40    |
| 4  | Syfra    | 30   | 100      | 30    |
| 5  | Yesika   | 40   | 100      | 40    |
| 6  | Ricko    | 60   | 100      | 60    |
| 7  | Najib    | 50   | 100      | 50    |
| 8  | Pradipta | 60   | 100      | 60    |
| 9  | Fina     | 60   | 100      | 60    |
| 10 | Yoel     | 40   | 100      | 40    |
| 11 | Vania    | 50   | 100      | 50    |

Hasil belajar pretes siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat dikelompokkan sebagai berikut ini.

**Tabel 4.6 Hasil Belajar Pretes IIIB**

| No       | $f_i$ | $x_i$ |
|----------|-------|-------|
| 1        | 3     | 30    |
| 2        | 3     | 40    |
| 3        | 2     | 50    |
| 4        | 3     | 60    |
| $\Sigma$ | 11    |       |

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui hasil pretest kelas IIIB, terdapat 3 orang siswa mendapatkan nilai 30, 3 orang siswa mendapatkan nilai 40, 2 orang siswa mendapatkan nilai 50 dan 3 orang siswa mendapatkan nilai 60. Hasil pretest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Pretes IIIB**

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil pretest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup digunakan rumus sebagai berikut  $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$ . Untuk menghitung nilai standar deviasi hasil pretest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk

hidup digunakan rumus sebagai berikut  $s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$ . Untuk mempermudah peneliti melakukan perhitungan, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Tabel Distribusi Frekuensi Pretes IIIB**

| No       | $f_i$ | $x_i$ | $f_i x_i$ | $x_i^2$ | $f_i x_i^2$ |
|----------|-------|-------|-----------|---------|-------------|
| 1        | 3     | 30    | 90        | 900     | 2700        |
| 2        | 3     | 40    | 120       | 1600    | 4800        |
| 3        | 2     | 50    | 100       | 2500    | 5000        |
| 4        | 3     | 60    | 180       | 3600    | 10800       |
| $\Sigma$ | 11    | 180   | 490       | 8600    | 23300       |

Dengan bantuan tabel distribusi frekuensi pretest IIIB maka dapat dihitung nilai rata-rata pretest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{490}{11}$$

$$\bar{x} = 44,55$$

Jadi nilai rata-rata pretest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 44,55. Berdasarkan Tabel 3.3 Kriteria Kemampuan Hasil Belajar Siswa dapat dikatakan bahwa hasil rata rata pretest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 berada direntan <50 dengan keterangan kurang. Sedangkan untuk nilai simpangan bakunya adalah :

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{11(23300) - (490)^2}{11(11 - 1)}$$

$$s^2 = \frac{(256300) - (240100)}{110}$$

$$s = \sqrt{\frac{16200}{110}}$$

$$s = 12,1355975$$

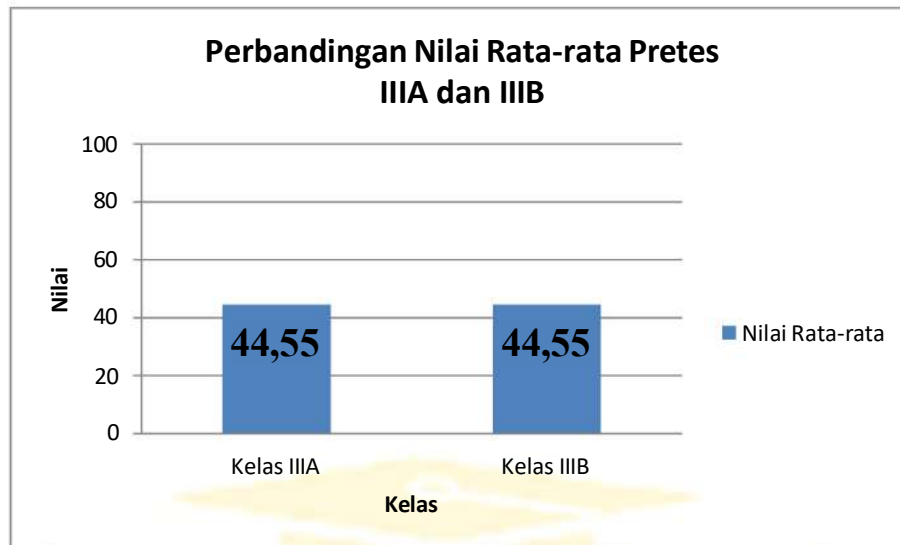
$$s = 12,14 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan nilai simpangan baku pretest kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 12,14.

Setelah dilakukan perbandingan antara nilai rata-rata hasil pretest kelas IIIA dan IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup, diketahui bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama dengan nilai pretes 44,55. Perbandingan nilai pretest kelas IIIA dan IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat dilihat pada tabel 4.8 dan gambar 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Pretes IIIA Dan IIIB**

|                 | Kelas IIIA | Kelas IIIB |
|-----------------|------------|------------|
| Nilai Rata-rata | 44,55      | 44,55      |
| Standar Deviasi | 10,36      | 12,14      |



**Gambar 4.4 Perbandingan Hasil Pretest IIIA Dan IIIB**

Dikarenakan kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama, maka peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak, yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen, dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Kelas IIIA selaku kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Sedangkan kelas IIIB selaku kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi yang sama yaitu ciri-ciri makhluk hidup.

#### **4.1.3.2 Hasil Posttes Kelas IIIA dan IIIB**

Posttest dilaksanakan setelah peneliti memberikan perlakuan terhadap kedua kelas. Posttes dilakukan untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah menerima perlakuan. Berikut dipaparkan hasil posttes kelas IIIA (kelas eksperimen) dan IIIB (kelas kontrol) UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada mata pelajaran IPAS materi ciri-ciri makhluk hidup.

### 1. Hasil Posttes Kelas IIIA (Eksperimen)

Kelas IIIA selaku kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Hasil belajar posttes kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dipaparkan pada tabel 4.9 berikut ini.

**Tabel 4.9 Daftar Nilai Posttes IIIA (Eksperimen)**

| NO | NAMA      | Skor | Skor Max | Nilai |
|----|-----------|------|----------|-------|
| 1  | Setiawan  | 100  | 100      | 100   |
| 2  | Aura      | 100  | 100      | 100   |
| 3  | Kalep     | 90   | 100      | 90    |
| 4  | Mirza     | 90   | 100      | 90    |
| 5  | Daniel    | 80   | 100      | 80    |
| 6  | Ica Damai | 70   | 100      | 70    |
| 7  | Messy     | 80   | 100      | 80    |
| 8  | Elsa      | 100  | 100      | 100   |
| 9  | Deni      | 90   | 100      | 90    |
| 10 | Anan      | 90   | 100      | 90    |
| 11 | Siska     | 100  | 100      | 100   |

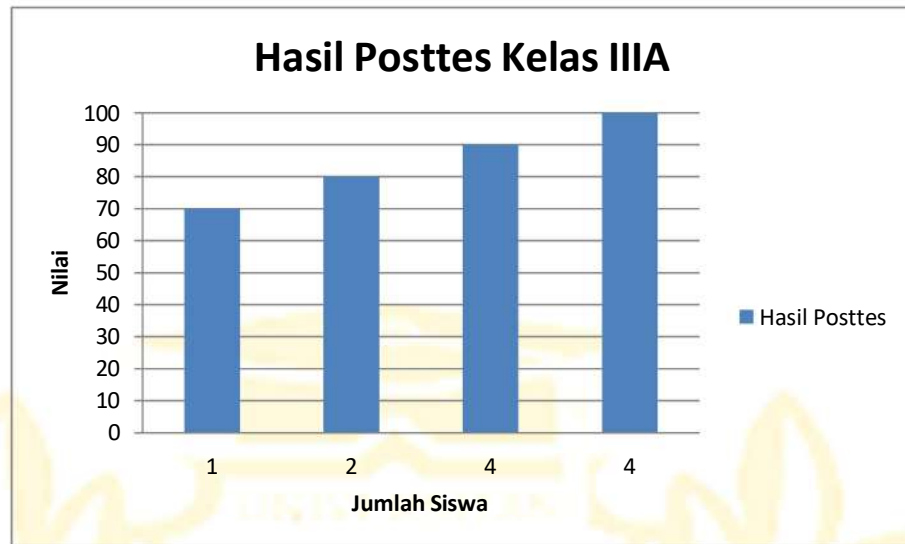
Hasil belajar posttes siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat dikelompokkan sebagai berikut ini.

**Tabel 4.10 Hasil Belajar Posttes IIIA (Eksperimen)**

| No       | $f_i$ | $x_i$ |
|----------|-------|-------|
| 1        | 1     | 70    |
| 2        | 2     | 80    |
| 3        | 4     | 90    |
| 4        | 4     | 100   |
| $\Sigma$ | 11    |       |

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui hasil posttes kelas IIIA, terdapat 1 orang siswa mendapatkan nilai 70, 2 orang siswa mendapatkan nilai 80, 4 orang siswa mendapatkan nilai 90 dan 4 orang siswa mendapatkan

nilai 100. Hasil posttest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Posttes IIIA (Eksperimen)**

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil posttest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup digunakan rumus sebagai berikut  $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$ . Untuk

menghitung nilai standar deviasi hasil posttest siswa kelas UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup digunakan rumus sebagai berikut  $s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$ . Untuk

mempermudah peneliti melakukan perhitungan, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.11 Tabel Distribusi Frekuensi Posttes IIIA (Eksperimen)**

| No       | $f_i$ | $x_i$ | $f_i x_i$ | $x_i^2$ | $f_i x_i^2$ |
|----------|-------|-------|-----------|---------|-------------|
| 1        | 1     | 70    | 70        | 4900    | 4900        |
| 2        | 2     | 80    | 160       | 6400    | 12800       |
| 3        | 4     | 90    | 360       | 8100    | 32400       |
| 4        | 4     | 100   | 400       | 10000   | 40000       |
| $\Sigma$ | 11    | 340   | 990       | 29400   | 90100       |

Dengan bantuan tabel distribusi frekuensi posttest IIIA maka dapat dihitung nilai rata-rata posttest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_1}$$

$$\bar{x} = \frac{990}{11}$$

$$\bar{x} = 90,00$$

Jadi nilai rata-rata posttest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 90,00. Berdasarkan Tabel 3.3 Kriteria Kemampuan Hasil Belajar Siswa dapat dikatakan bahwa hasil rata rata posttest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 berada direntan 86-100 dengan keterangan sangat baik. Sedangkan untuk nilai simpangan bakunya adalah :

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{11(90100) - (990)^2}{11(11-1)}$$

$$s^2 = \frac{(991100) - (980100)}{110}$$

$$s = \sqrt{\frac{11000}{110}}$$

$$s = 10,00$$

Berdasarkan perhitungan nilai simpangan baku posttest kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 10,00.

## 2. Hasil Posttes Kelas IIIB (Kontrol)

Kelas IIIB selaku kelas kontrol yang menerima perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Hasil belajar posttes kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dipaparkan pada tabel 4.12 berikut ini.

**Tabel 4.12 Daftar Nilai Posttes IIIB (Kontrol)**

| NO | Nama     | Skor | Skor Max | Nilai |
|----|----------|------|----------|-------|
| 1  | Marsel   | 70   | 100      | 70    |
| 2  | Kasih    | 70   | 100      | 70    |
| 3  | Rahel    | 80   | 100      | 80    |
| 4  | Syfra    | 90   | 100      | 90    |
| 5  | Yesika   | 50   | 100      | 50    |
| 6  | Ricko    | 80   | 100      | 80    |
| 7  | Najib    | 90   | 100      | 90    |
| 8  | Pradipta | 90   | 100      | 90    |
| 9  | Fina     | 80   | 100      | 80    |
| 10 | Yoel     | 60   | 100      | 60    |
| 11 | Vania    | 100  | 100      | 100   |

Hasil belajar posttes siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat dikelompokkan sebagai berikut ini.

**Tabel 4.13 Hasil Belajar Posttes IIIB (Kontrol)**

| No       | $f_i$ | $x_i$ |
|----------|-------|-------|
| 1        | 1     | 50    |
| 2        | 1     | 60    |
| 3        | 2     | 70    |
| 4        | 3     | 80    |
| 5        | 3     | 90    |
| 6        | 1     | 100   |
| $\Sigma$ | 11    |       |

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui hasil posttest kelas IIIB, terdapat 1 orang siswa mendapatkan nilai 50, 1 orang siswa mendapatkan nilai 60, 2 orang siswa mendapatkan nilai 70, 3 orang siswa mendapatkan nilai

80, 3 orang mendapatkan nilai 90, dan 1 orang mendapatkan nilai 100. Hasil posttest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 4.6 Diagram Batang Hasil Posttes IIIB (Kontrol)**

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil posttest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup digunakan rumus sebagai berikut  $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$ . Untuk

menghitung nilai standar deviasi hasil posttest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup digunakan rumus sebagai berikut  $s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$ . Untuk mempermudah peneliti melakukan perhitungan,

maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.14 Tabel Distribusi Frekuensi Posttes IIIB (Kontrol)**

| No | $f_i$ | $x_i$ | $f_i x_i$ | $x_i^2$ | $f_i x_i^2$ |
|----|-------|-------|-----------|---------|-------------|
| 1  | 1     | 50    | 50        | 2500    | 2500        |
| 2  | 1     | 60    | 60        | 3600    | 3600        |
| 3  | 2     | 70    | 140       | 4900    | 9800        |
| 4  | 3     | 80    | 240       | 6400    | 19200       |

|          |    |     |     |       |       |
|----------|----|-----|-----|-------|-------|
| 5        | 3  | 90  | 270 | 8100  | 24300 |
| 6        | 1  | 100 | 100 | 10000 | 10000 |
| $\Sigma$ | 11 | 450 | 860 | 35500 | 69400 |

Dengan bantuan tabel distribusi frekuensi posttest IIIB maka dapat dihitung nilai rata-rata posttest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{860}{11}$$

$$\bar{x} = 78,18$$

Jadi nilai rata-rata posttest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 78,18. Berdasarkan Tabel 3.3 Kriteria Kemampuan Hasil Belajar Siswa dapat dikatakan bahwa hasil rata rata posttest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 berada direntan 71-85 dengan keterangan baik. Sedangkan untuk nilai simpangan bakunya adalah :

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{11(69400) - (860)^2}{11(11-1)}$$

$$s^2 = \frac{(763400) - (739600)}{110}$$

$$s = \sqrt{\frac{23800}{110}}$$

$$s = 14,7093044$$

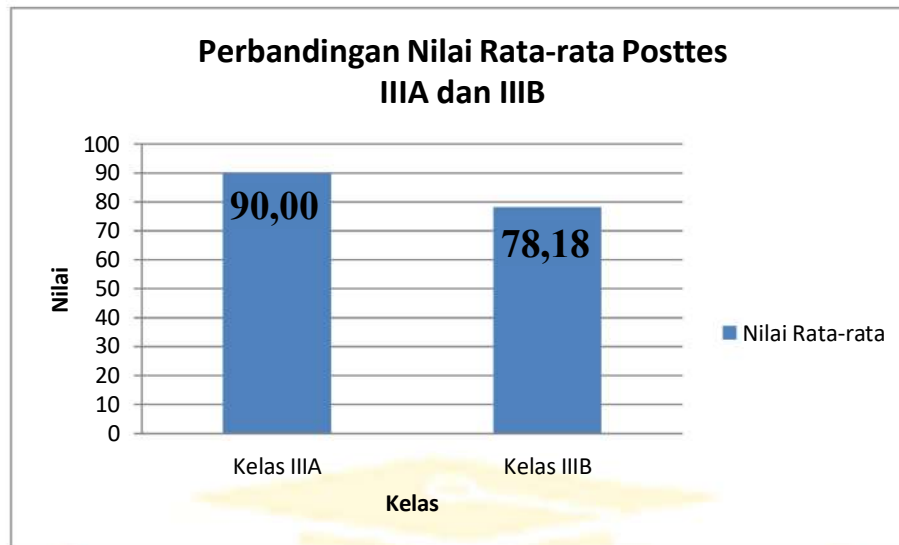
$$s = 14,71 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan nilai simpangan baku posttest kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 14,71.

Setelah dilakukan perbandingan antara nilai rata-rata hasil posttest kelas IIIA dan IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar (posttes) siswa kelas IIIA selaku kelas eksperimen yang menerima pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar (posttes) siswa kelas IIIB selaku kelas kontrol yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Dimana kelas IIIA (Kelas eksperimen) memperoleh nilai rata-rata sebesar 90,00 dengan kategori sangat baik. Sedangkan kelas IIIB (kelas kontrol) memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,18 dengan kategori baik. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar posttes kelas IIIA dan IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat dilihat pada tabel 4.15 dan gambar 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.15 Perbandingan Hasil Posttest IIIA Dan IIIB**

|                 | Kelas IIIA | Kelas IIIB |
|-----------------|------------|------------|
| Nilai Rata-rata | 90,00      | 78,18      |
| Standar Deviasi | 10,00      | 14,71      |



**Gambar 4.7 Perbandingan Hasil Posttest IIIA Dan IIIB**

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 yang menerima pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*.

#### **4.1.4 Analisis Data**

##### **4.1.4.1 Uji Normalitas Data Pretes dan Posttes Kelas IIIA dan IIIB**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Lilliefors. Dasar pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal jika harga  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Begitu sebaliknya, data tidak berdistribusi normal jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar pretest dan posttes siswa kelas IIIA dan IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 yang disajikan pada tabel 4.16 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.16 Uji Normalitas Data Kelas IIIA dan IIIB**

| Normalitas   | Kelas IIIA |         | Kelas IIIB |         |
|--------------|------------|---------|------------|---------|
|              | Pretes     | Posttes | Pretes     | Posttes |
| Rata-rata    | 44,55      | 90,00   | 44,55      | 78,18   |
| Std.dev      | 10,36      | 10,00   | 12,14      | 14,71   |
| $L_{hitung}$ | 0,208      | 0,159   | 0,191      | 0,120   |
| $L_{tabel}$  | 0,249      | 0,249   | 0,249      | 0,249   |
| n            | 11         |         | 11         |         |

Kesimpulan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.

Tabel diatas menjelaskan hasil dari uji normalitas data menggunakan uji Lilliefors. Hasil uji normalitas data pretes kelas IIIA diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,208$ . Dalam tabel lilifors  $n = 11$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,249. Dikarenakan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,208 < 0,249$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pretest kelas IIIA (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan  $L_{hitung}$  untuk hasil belajar posttest kelas IIIA (setelah diberi perlakuan) yaitu 0,159. Dalam tabel lilifors  $n = 11$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,249. Dikarenakan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,159 < 0,249$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar posttest kelas IIIA (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data pretes kelas IIIB diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,191$ . Dalam tabel lilifors  $n = 11$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,249. Dikarenakan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,191 < 0,249$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pretest kelas IIIB (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan  $L_{hitung}$  untuk hasil belajar posttest kelas IIIB (setelah diberi perlakuan) yaitu 0,120. Dalam tabel lilifors  $n = 11$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,249. Dikarenakan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,120 < 0,249$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar posttest kelas IIIB (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

#### 4.1.4.2 Uji Homogenitas Data Pretes IIIA dan IIIB

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus  $F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$  dimana kriteria uji terima  $H_0$  atau data mempunyai varians yang homogen hanya jika  $F < F_{(a)(v_1)(v_2)}$  dengan  $F_{(a)(v_1)(v_2)}$  didapat dari daftar distribusi F dengan peluang  $\alpha$ , sedangkan derajat kebebasan  $v_1$  dan  $v_2$  masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan penyebut  $\alpha = \text{taraf nyata} = 5\%$ . Adapun uji homogenitas data pretes antara kelas IIIA dan IIIB dilakukan berbantuan ms excel 2010 dengan hasil sebagai berikut ini.

##### *F-Test Two-Sample for Variances*

|                     | <i>Pretes IIIB</i> | <i>Pretes IIIA</i> |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| Mean                | 44,54545455        | 44,54545455        |
| Variance            | 147,2727273        | 107,2727273        |
| Observations        | 11                 | 11                 |
| df                  | 10                 | 10                 |
| F                   | 1,372881356        |                    |
| P(F<=f) one-tail    | 0,312867181        |                    |
| F Critical one-tail | 2,978237016        |                    |

**Gambar 4.8 Hasil Output Uji F Data Pretes dengan MS Excel**

Berdasarkan hasil output uji F berbantuan ms excel dengan *F- Test Two-Sample for Variances* diperoleh nilai  $F = 1,37$  (dibulatkan) dan nilai  $F_{(0,05)(10)(10)} = F \text{ Critical one-tail} = 2,98$  (dibulatkan). Berdasarkan kriteria uji terima  $H_0$  atau data mempunyai varians yang homogen hanya jika  $F < F_{(0,05)(10)(10)}$  atau  $1,37 < 2,98$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretes kelas IIIA dan IIIB mempunyai varians yang homogen.

#### 4.1.4.3 Uji Homogenitas Data Posttes IIIA dan IIIB

Setelah melakukan uji homogenitas terhadap data pretes kelas IIIA dan IIIB selanjutnya melakukan uji Homogenitas data posttes kelas IIIA dan

kelas IIIB. Kriteria pengujian yaitu terima  $H_0$  atau data mempunyai varians yang homogen hanya jika  $F < F_{(a)(v_1)(v_2)}$  dengan  $F_{(a)(v_1)(v_2)}$  didapat dari daftar distribusi F dengan peluang  $\alpha$ , sedangkan derajat kebebasan  $v_1$  dan  $v_2$  masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan penyebut  $\alpha$  = taraf nyata = 5%. Adapun uji homogenitas data posttes antara kelas IIIA dan IIIB dilakukan berbantuan ms excel 2010 dengan hasil sebagai berikut ini.

*F-Test Two-Sample for Variances*

|                     | <i>Posttes IIIB</i> | <i>Posttes IIIA</i> |
|---------------------|---------------------|---------------------|
| Mean                | 78,18181818         | 90                  |
| Variance            | 216,3636364         | 100                 |
| Observations        | 11                  | 11                  |
| df                  | 10                  | 10                  |
| F                   | 2,163636364         |                     |
| P(F<=f) one-tail    | 0,119736624         |                     |
| F Critical one-tail | 2,978237016         |                     |

**Gambar 4.9 Hasil Output Uji F Data Posttes dengan MS Excel**

Berdasarkan hasil output uji F berbantuan ms excel dengan *F- Test Two-Sample for Variances* diperoleh nilai  $F = 2,16$  (dibulatkan) dan nilai  $F_{(0,05)(10)(10)} = F \text{ Critical one-tail} = 2,98$  (dibulatkan). Berdasarkan kriteria uji terima  $H_0$  atau data mempunyai varians yang homogen hanya jika  $F < F_{(0,05)(10)(10)}$  atau  $2,16 < 2,98$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttes kelas IIIA dan IIIB mempunyai varians yang homogen.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis (Uji-t)

Hipotesis penelitian kelas III UPT SDN 060938 Medan Johor T.A 2024/2025 dalam  $H_0$  dan  $H_a$  sebagai berikut:

$H_0$  : (Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025).

$H_a$  : (Ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025).

Uji hipotesis menggunakan uji-t dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025.
2. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025.

Adapun pengujian hipotesis ini dibantu dengan aplikasi ms excel 2010 dengan pengujian paired sample t-test.. Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

|                              | <i>Eksperimen IIIA</i> | <i>Kontrol IIIB</i> |
|------------------------------|------------------------|---------------------|
| Mean                         | 90                     | 78,18181818         |
| Variance                     | 100                    | 216,3636364         |
| Observations                 | 11                     | 11                  |
| Pooled Variance              | 158,1818182            |                     |
| Hypothesized Mean Difference | 0                      |                     |
| df                           | 20                     |                     |
| t Stat                       | 2,203706387            |                     |
| P(T<=t) one-tail             | 0,019714788            |                     |
| t Critical one-tail          | 1,724718243            |                     |
| P(T<=t) two-tail             | 0,039429576            |                     |
| t Critical two-tail          | 2,085963447            |                     |

**Gambar 4.10 Output t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances (Uji -t)**

Hasil output uji-t menggunakan ms excel 2010 dengan *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances* pada gambar 4.10 diperoleh nilai *t Stat* atau  $t_{hitung}$  =

2,204 (dibulatkan) dan  $t$  Critical two-tail atau  $t_{\text{tabel}} = 2,086$  (dibulatkan) maka nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $2,204 > 2,086$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025.

#### 4.2 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang dipilih adalah desain penelitian kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini dilakukan di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 dengan jumlah total siswa sebanyak 22 orang siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas III A yang berjumlah 11 orang dan kelas IIIB berjumlah 11 orang siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di Kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan berganda dengan jumlah total 20 soal. Agar instrument pada penelitian ini dapat dikatakan layak, maka instrument penelitian ini diuji kevaliditasannya dengan menggunakan uji validitas koefisien korelasi, dan diuji keandalannya dengan menggunakan uji reliabilitas uji statistic *Alpha Cronbach*. Suatu item akan dinyatakan valid apabila mempunyai indeks deskriminasi tinggi yang lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  atau  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ . Kemudian suatu item dinyatakan realibel Jika nilai cronbach's alpha  $\alpha > 0,60$ . Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diketahui bahwa dari 30 butir soal yang dipilih terdapat 20 soal dapat dinyatakan valid, karena nilai  $r_{\text{hitung}} >$  dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Nilai cronbach's alpha dari ke 20 item yang valid diperoleh sebesar 0,851. Karena nilai cronbach's alpha  $\alpha > 0,60$  atau  $0,867 > 0,60$  maka butir soal memiliki relibilitas yang baik dengan kata lain butir soal adalah reliabel atau terpercaya dengan kriteria sangat tinggi.

Sebelum peneliti memberikan perlakuan terhadap kedua kelas terlebih dahulu peneliti memberi soal *pre test* di kelas IIIA dan IIIB yang berjumlah total 22 siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan. Setelah data pretes dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga diperoleh nilai rata-rata pretest siswa kelas IIIA UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 44,55 dengan standar deviasi 10,36. Nilai rata-rata hasil belajar pretes siswa kelas IIIA jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan <50 dengan keterangan kurang. Begitupun nilai rata-rata pretest siswa kelas IIIB UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 44,55 dengan standar deviasi 12,14. Nilai rata-rata hasil belajar pretes siswa kelas IIIB jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan <50 dengan keterangan kurang.

Dikarenakan kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama, maka peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak, yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen, dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Kelas IIIA selaku kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Sedangkan kelas IIIB selaku kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi yang sama yaitu ciri-ciri makhluk hidup.

Setelah kedua kelas menerima perlakuan yang berbeda, selanjutnya kedua kelas diberikan posttes untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah menerima perlakuan. Nilai rata-rata kelas IIIA selaku kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu 90,00 dengan standar deviasi 10,00. Nilai rata-rata hasil belajar posttes siswa kelas IIIA jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan 86-100 dengan keterangan sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata posttest siswa kelas IIIB selaku kelas kontrol yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada materi yang sama yaitu

ciri-ciri makhluk hidup UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 yaitu 78,18 dengan standar deviasi 14,71. Nilai rata-rata hasil belajar posttes siswa kelas IIIB jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan 71-85 dengan keterangan baik.

Setelah dilakukan perbandingan antara nilai rata-rata posttes kelas IIIA selaku kelas eksperimen dengan kelas IIIB selaku kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 yang menerima pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*.

Data pretes dan posttes kelas IIIA dan IIB kemudain dianalisis menggunakan uji hipotesis (Uji-t) untuk melihat apakah ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di Kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025. Syarat agar dapat dilakukan pengujian hipotesis (uji-t) terlebih dahulu data diuji kenormalannya dengan menggunakan uji normalitas Lilliefors. Kemudian diuji homogenitas dengan menggunakan uji F untuk mengetahui apakah data pada kelas IIIA dan IIIB memiliki varians yang sama (homogen).

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Lilliefors. Dasar pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal jika harga  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Begitu sebaliknya, data tidak berdistribusi normal jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ . Berdasarkan hasil analisis data pretes kelas IIIA diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,208$ . Dalam tabel lilifors  $n = 11$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,249. Dikarenakan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,208 < 0,249$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pretest kelas IIIA (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan  $L_{hitung}$  untuk hasil belajar posttest kelas IIIA (setelah diberi perlakuan) yaitu 0,159. Dalam tabel lilifors  $n = 11$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,249. Dikarenakan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,159 < 0,249$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar posttest kelas IIIA (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data pretes kelas IIIB diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,191$ . Dalam tabel lilifors  $n = 11$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,249. Dikarenakan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,191 < 0,249$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pretest kelas IIIB (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan  $L_{hitung}$  untuk hasil belajar posttest kelas IIIB (setelah diberi perlakuan) yaitu 0,120. Dalam tabel lilifors  $n = 11$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,249. Dikarenakan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,120 < 0,249$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar posttest kelas IIIB (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus  $F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$  dimana kriteria uji terima  $H_0$  atau data mempunyai varians yang homogen hanya jika  $F < F_{(\alpha)(v_1)(v_2)}$ . Berdasarkan hasil output uji F berbantuan ms excel dengan *F- Test Two-Sample for Variances* diperoleh nilai  $F = 1,37$  (dibulatkan) dan nilai  $F_{(0,05)(10)(10)} = F \text{ Critical one-tail} = 2,98$  (dibulatkan). Berdasarkan kriteria uji terima  $H_0$  atau data mempunyai varians yang homogen hanya jika  $F < F_{(0,05)(10)(10)}$  atau  $1,37 < 2,98$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretes kelas IIIA dan IIIB mempunyai varians yang homogen. Setelah melakukan uji homogenitas terhadap data pretes kelas IIIA dan IIIB selanjutnya melakukan uji Homogenitas data posttes kelas IIIA dan kelas IIIB. Berdasarkan hasil output uji F berbantuan ms excel dengan *F- Test Two-Sample for Variances* diperoleh nilai  $F = 2,16$  (dibulatkan) dan nilai  $F_{(0,05)(10)(10)} = F \text{ Critical one-tail} = 2,98$  (dibulatkan). Berdasarkan kriteria uji terima  $H_0$  atau data mempunyai varians yang homogen hanya jika  $F < F_{(0,05)(10)(10)}$  atau  $2,16 < 2,98$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttes kelas IIIA dan IIIB mempunyai varians yang homogen.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji-t). Hipotesis penelitian kelas III UPT SDN 060938 Medan Johor T.A 2024/2025 diasumsikan sebagai  $H_0$  dan  $H_a$ .

$H_0$  berarti tidak ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025).  $H_a$  berarti ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025).

Uji hipotesis menggunakan uji-t dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun pengujian hipotesis ini dibantu dengan aplikasi ms excel 2010 dengan pengujian paired sample t-test. Hasil output uji-t menggunakan ms excel 2010 dengan *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances* pada gambar 4.10 diperoleh nilai  $t_{Stat}$  atau  $t_{hitung} = 2,204$  (dibulatkan) dan  $t_{Critical two-tail}$  atau  $t_{tabel} = 2,086$  (dibulatkan) maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,204 > 2,086$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* pada pelajaran IPAS dengan materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas 3 UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 adalah 78,18. Jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan 71-85 dengan keterangan baik.
2. Hasil belajar IPAS siswa menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* pada pelajaran IPAS dengan materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas 3 UPT SDN 060935 Kwala Bekala T.A 2024/2025 adalah 90,00. Jika disesuaikan dengan tabel kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada pada rentan 86-100 dengan keterangan sangat baik.
3. Ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPAS dengan materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas 3 UPT SDN 060935 kwala bekala T.A 2024/2025 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,204 > 2,086$ .

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk lebih sering menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Study*, khususnya pada materi IPAS yang membutuhkan pengamatan langsung di lingkungan sekitar. Metode ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan kategori sangat baik. Pengalaman belajar yang kontekstual seperti ini dapat membantu siswa lebih memahami konsep secara mendalam dan aplikatif.

2. Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis Outdoor Study. Partisipasi aktif dan eksplorasi lingkungan sekitar akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi.
3. Pihak sekolah disarankan untuk mendukung implementasi metode pembelajaran Outdoor Study dengan menyediakan fasilitas, seperti area belajar di luar ruangan, serta memberi ruang bagi guru untuk berinovasi dalam kegiatan pembelajaran. Dukungan ini akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan menarik bagi siswa.
4. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan fokus pada materi IPAS lainnya atau menggunakan kelompok siswa yang lebih beragam. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana metode Outdoor Study dapat diterapkan secara luas dan berdampak pada hasil belajar siswa.